BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari seluruh proses penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Berdasarkan analisis permasalahan proses bisnis dengan menggunakan Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) pada hal pengelolaan kehadiran di FTTI Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk dapat menghasilkan proses bisnis yang lebih terorganisir, penelitian ini mendapatkan beberapa potensi kegagalan dengan nominal RPN tertinggi seperti hasil presensi tidak muncul pada database, izin terdeteksi manipulasi atau tidak benar, lupa mengisikan google form cuti, terlambat pengisian google form cuti, data kehadiran yang tidak tersusun secara sistematis, dan data presensi atau cuti yang hilang atau tidak valid.
- 2. Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka dilakukan perbaikan menggunakan metode *Business Process Improvement* (BPI). Alat *streamlining* yang digunakan untuk memperbaiki proses bisnis tersebut adalah *Upgrading, Automation and / or mechanization, Bureaucracy elimination* dengan beberapa rekomendasi aktivitas seperti presensi menggunakan sistem dengan perekapan presensi secara otomatis dan pengalihan pengisian izin dan cuti pada sistem sehingga pengolahan dan validasi data kehadiran sebagai sumber laporan untuk kebutuhan bagian kepegawaian dapat berjalan lebih cepat dengan data yang lebih akurat karena telah mencakup rekap secara keseluruhan.
- 3. Simulasi rekomendasi proses bisnis (to-be) yang dilakukan dengan menggunakan Bizagi untuk mendapatkan time analysis sebagai acuan perbandingan dengan proses bisnis yang sedang berjalan (as-is) mendapatkan hasil peningkatan signifikan sebesar 88% yang

- menunjukkan bahwa rekomendasi proses bisnis berhasil meningkatkan dan mengoptimasi aktivitas proses bisnis pengelolaan kehadiran.
- 4. Wireframe dan prototype dari rekomendasi proses bisnis juga telah diujikan secara singkat menggunakan Single Ease Question (SEQ) dengan hasil rata-rata masing-masing proses sebesar lebih dari 5 yang menunjukkan bahwa rancangan sistem untuk rekomendasi proses bisnis ini memiliki tingkat usability yang baik dan mudah digunakan.

5.2 SARAN

- 1. Sebagai fase terakhir dari analisis BPI yaitu fase *Continous Improvement* dimana adalah tahap untuk evaluasi dan perbaikan dari hasil penerapan rekomendasi, maka terdapat masukan ataupun saran agar sistem atau proses bisnis ini dapat untuk dilanjutkan penelitiannya hingga dapat mencakup pengelolaan di kampus 2 dan 3.
- 2. Pada fitur unduh surat izin dan cuti agar nantinya dapat tetap menerapkan *template* layout sesuai dengan apa yang saat ini dipakai oleh bagian kepegawaian saat in. (*template* terlampir pada Lampiran 12).
- 3. Melakukan kolaborasi dengan UI/UX *designer* dan *developer* guna merealisasikan *prototype* hasil analisis proses bisnis yang baru agar siap digunakan dan dimanfaatkan oleh FTTI Unjaya.
- 4. Sistem informasi ini agar dapat dikembangkan kembali dengan menambahkan fitur-fitur pendukung pelaporan presensi pada sistem terkait.
- 5. *Time Analysis* dari proses bisnis *as-is* agar dapat diteliti lebih lanjut dengan metode observasi lapangan agar data dapat dibandingkan dengan hasil dari *interview*.
- 6. Agar dapat dilakukan pengumpulan data untuk analisis FMEA dengan orang yang ahli ataupun sosialisasi terkait metode analisis tersebut kepada responden pihak terkait agar dapat meningkatkan tingkat validitas penilaian RPN.